

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATARBELAKANG

Diera globalisasi seperti saat ini sebagian besar masyarakat lebih cenderung dekat pada perangkat elektronik yang mana hal tersebut dapat kita jumpai hampir diseluruh sudut kota, mulai dari dalam rumah hingga lingkungan umum dan dari anak-anak hingga dewasa. Remaja zaman sekarang lebih senang menggunakan media elektronik sebagai penunjang untuk kebutuhan belajar, mencari informasi, kebutuhan hiburan hingga beradu gengsi antar sesama. Sehingga remaja zaman sekarang cenderung lebih anti sosial dan kurangnya minat untuk mengunjungi perpustakaan yang berada di daerah sekitarnya.

Menurunnya minat baca masyarakat di perpustakaan didasari oleh beberapa faktor, yaitu: sudah terdapat kemudahan untuk mengakses informasi melalui media elektronik sehingga masyarakat lebih enggan untuk keluar rumah, suasana ruang baca yang kaku dan membosankan, koleksi buku yang tidak lengkap (yang dibutuhkan tidak ada), sirkulasi dan penghawaan ruangan yang kurang baik sehingga membuat pengunjung tidak nyaman untuk berlama-lama dalam perpustakaan, kurangnya ruang/area diskusi, tidak terdapatnya area *entertain* ,dsb.

Perpustakaan Umum Kota merupakan suatu sarana pendidikan masyarakat yang didalamnya terdapat fasilitas yang dapat mendukung segala kegiatan yang berada di dalamnya. Fasilitas yang disediakan oleh Perpustakaan Umum ialah harus dapat menunjang kebutuhan untuk segala pengguna dan segala usia.

Perpustakaan 400 Kota Cirebon merupakan perpustakaan terbesar untuk Wilayah III kota Cirebon, lokasinya terletak di jalan raya by pass yang bersebelahan dengan gedung RRI dan lingkungan kampus UNSWAGATI Cirebon.

Sebagai Perpustakaan Kota yang terbesar di Kota Cirebon, tentunya Perpustakaan 400 harus dapat memenuhi kebutuhan pengunjung dari segala fasilitasnya, baik dari segi koleksi hingga furnitur ruang untuk pengunjung yang normal hingga pengunjung disabilitas. Namun, setelah di bangunnya bangunan baru tersebut, perpustakaan 400 masih memiliki beberapa permasalahan di dalamnya yang belum bisa memenuhi kebutuhan yang diperlukan, seperti: Tidak adanya pembatas atau ruang

husus per area (Ruang baca anak, ruang baca umum remaja-dewasa dan disabilitas), tidak terdapat ruang untuk khusus berdiskusi, tidak terdapat sarana multimedia&audio visual, tidak terdapat ruang aula/serbaguna, tidak terdapat area *entertainment*, penataan layout ruang perpustakaan juga seadanya sehingga suasana baca dalam perpustakaan lebih cepat membosankan dan dari segi pencahayaan dan penghawaan perpustakaan tersebut masih kurang baik. Tidak hanya fungsi ruang saja yang kurang, tetapi Perpustakaan 400 juga masih belum memaksimalkan ruangan yang ada didalamnya, hal tersebut dapat dilihat dari lantai dua bangunan yang hanya menggunakan sebagian area saja. Tidak hanya itu saja, Perpustakaan 400 Kota Cirebon juga tidak memiliki ciri khas sesuai dengan sejarah dari perpustakaan tersebut.

Dengan dilakukannya perancangan ulang pada interior bangunan Perpustakaan 400 Kota Cirebon, diharapkan perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan untuk segala pengunjung yang datang dalam mencari informasi.

## **1.2 IDENTIFIKASI MASALAH**

- Tidak ada pembeda kategori ruang baca yang sesuai dengan umur pengunjung dan fasilitas pendukung di dalamnya, seperti: area khusus anak, area khusus disabilitas, area khusus diskusi, area multimedia & ruang serbaguna, dan area *entertainment*.
- Tidak terdapat ciri khas/identitas Perpustakaan 400
- Desain ruang yang kaku dan membosankan membuat masyarakat enggan untuk mengunjungi dan berlama-lama di perpustakaan.
- Masih banyak area kosong yang belum dimanfaatkan secara maksimal

## **1.3 RUMUSAN MASALAH**

- Bagaimanakah mendesain ruang perpustakaan yang sesuai dengan kategori dalam pemenuhan fasilitasnya?
- Bagaimanakah mendesain interior perpustakaan yang baik sesuai dari sejarah perpustakaan 400, sehingga perpustakaan tersebut memiliki ciri khas?
- Bagaimanakah mendesain ruang perpustakaan yang menarik dan interaktif sehingga dapat menarik minat masyarakat untuk datang mengunjungi dan nyaman untuk berlama-lama dalam perpustakaan dalam mencari informasi yang dibutuhkan?
- Bagaimanakah memaksimalkan fungsi ruang dalam perpustakaan sehingga memenuhi kebutuhan dari pengguna?

#### 1.4 TUJUAN DAN SASARAN

Adapun tujuan dari perancangan Perpustakaan 400 ini antara lain:

Merancang ulang bangunan Perpustakaan 400 yang dapat memberikan kenyamanan kepada pengunjung perpustakaan serta dapat mewadahi dan mendukung proses belajar masyarakat kota Cirebon dalam mencari informasi bagi setiap kalangan pengguna. Dengan sasaran sebagai berikut:

- Menambah fungsi ruang, seperti: ruang diskusi, ruang serbaguna/aula, ruang khusus lansia dan disabilitas, area multimedia&audio visual, dan area entertain.
- Menerapkan konsep ruang yang dinamis agar pengunjung tidak merasa bosan dan kaku di dalam ruangan.

#### 1.5 BATASAN MASALAH

Perancangan interior Perpustakaan 400 Kota Cirebon dengan luas bangunan 2706 m<sup>2</sup> ditujukan untuk segala usia dan pengguna, dari anak-anak, remaja, dewasa dan penyandang disabilitas. Dengan lingkup perancangan seperti: lantai, dinding, langit-langit dan furnitur ruang. Serta aspek pendukung seperti *zoning*, *blocking*, *layout plan*, suasana ruang, pemilihan warna dan material, pencahayaan dan penghawaan.

#### 1.6 METODOLOGI PERANCANGAN

- a. Studi Lapangan
- b. Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati langsung kegiatan dan merasakan suasana ruang dalam objek rancangan.

- c. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara bertanya langsung dengan pengunjung perpustakaan dan masyarakat umum untuk memenuhi informasi yang dibutuhkan dalam data.

- d. Dokumentasi

Dokumentasi berupa foto-foto atau sketsa ruang yang terdapat dalam perpustakaan.

- e. Studi Literatur

Studi literature yang didapat berupa dari membaca buku, beberapa website atau ebook, dan studi banding terhadap perpustakaan.

### **1.7 ANALISA DATA**

Data yang didapat dari hasil survey akan dianalisa sesuai dengan literature yang berkaitan, guna mendapatkan pemecahan permasalahan dengan baik.

### **1.8 PROGRAMMING**

Berisi tentang program kebutuhan ruang, perhitungan sirkulasi, kebutuhan *furniture*, *zoning-blocking*, *Bubble diagram*, dan *matrix* (Hubungan antar ruang).

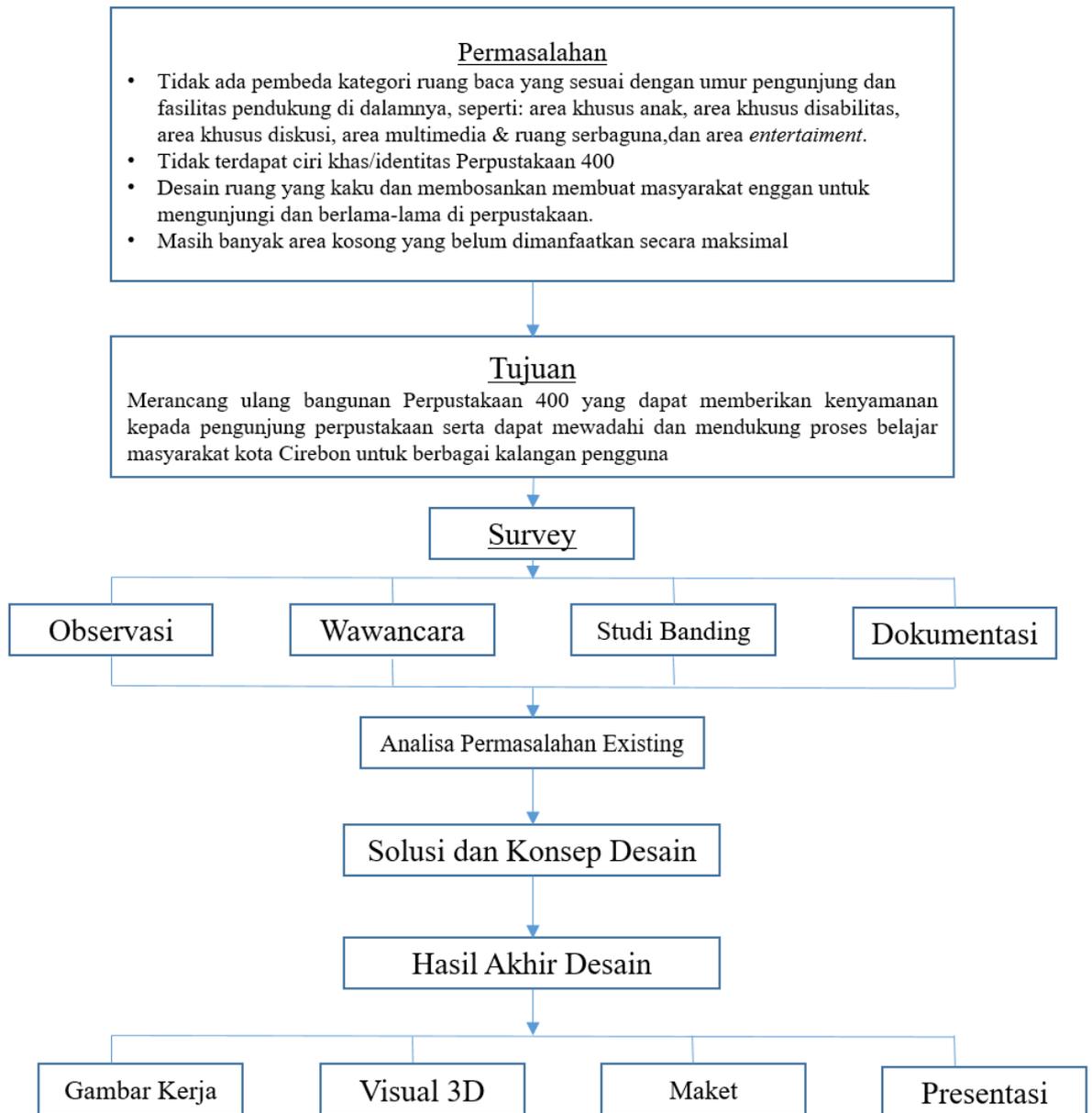
### **1.9 KONSEP RANCANGAN**

Berisi tentang tema dan konsep yang nantinya akan diterapkan dalam Perancangan sesuai dengan pemecahan masalah yang telah di analisa

### **1.10 HASIL AKHIR**

Hasil akhir berupa perancangan yang telah didesain, mulai dari Denah layout hingga maket.

## 1.11 KERANGKA PERANCANGAN



Bagan 1.1 Bagan Kerangka Perancangan

Sumber: Dokumentasi Pribadi

## 1.12 SISTEMATIKA PENULISAN

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Menguraikan secara garis besar tentang permasalahan perancangan, tujuan dan sasaran, lingkup perancangan, metode dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN LITERATUR & DESKRIPSI PROYEK**

Berisi tinjauan kajian literature terkait dengan proyek rancangan.

### **BAB III : TEMA & KONSEP DESAIN**

Berisi tentang penjelasan tema dan konsep rancangan yang akan dibuat.

### **BAB IV : DENAH KHUSUS**

Pada Bab IV merupakan penjelasan atau pendetailan dari denah general yang sudah sesuai dengan Tema dan Konsep yang telah di susun dan disetujui.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini menjabarkan tentang simpulan dari penulis berdasarkan dari hasil pengamatan selama proses pengerjaan Tugas Akhir berlangsung.